

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kebutuhan utama manusia dalam kehidupan sehari – hari adalah air, oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan air maka diperlukan kebijakan dalam pengolahan dan pelayanan air yang baik agar tidak terjadi masalah kekurangan sumber air baku. Mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan layanan penyaluran air melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Namun ada beberapa wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh PDAM. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa lokasi perlu dilakukan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) oleh pemerintah (Istichori dkk., 2018).

Menurut Erlinna (2015) Program Sistem Penyediaan Air Minum Desa (SPAMDES) dilakukan untuk mengatasi keperluan air masyarakat yang diwujudkan dengan kerja sama antara Satuan Kerja Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintah Kota atau Kabupaten. Pelayanan air yang optimal dapat tercapai jika ketersediaan sumber air baku dan infrastruktur SPAM dikelola dengan baik atau dengan melakukan pengembangan SPAMDES.

Menurut Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 78 Tahun 2019 Tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Kesehatan Lingkungan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019 – 2023, dari 118.211 rumah tangga yang ada pada tahun 2017 terdapat sejumlah 105.744 rumah tangga atau sebesar 89,43 % yang telah menggunakan sistem penyediaan air bersih baik itu dari daerah atau komunal. Kabupaten Kulon Progo telah menerapkan beberapa SPAMDES contohnya yaitu dengan adanya SPAMDES Tirta Lestari yang terletak di Desa Kaliapak, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo.

Menurut Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 27 Tahun 2015 Tentang Penyediaan Air Baku Untuk Air Minum Pedesaan pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 (7) Pengembangan SPAMDES adalah kegiatan

merencanakan, melaksanakan konstruksi, mengelola, memelihara, merehabilitasi, memantau, dan/atau mengevaluasi sistem fisik (teknik) dan non fisik penyediaan air baku untuk air minum. Dalam menjalankannya maka SPAMDES perlu mengatur biaya operasional total yang baik. Biaya operasional total yang diatur dengan baik diharapkan SPAMDES mendapatkan keuntungan sehingga keuntungan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan fasilitas pelayanan bagi pelanggan dan kelangsungan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriatini dkk. (2019) dalam “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buleleng” diketahui bahwa perusahaan membandingkan antara harga jual air yang didapatkan dari biaya produksi dengan jumlah volume air yang terjual dan harga jual air dengan harga pokok produksi dengan cara membandingkan biaya produksi dengan jumlah volume air produksi. Selain itu juga adanya penelitian oleh Swastomo & Iskandar (2020) dalam “Keberlanjutan Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan Berbasis Masyarakat Desa Piji dan Desa Gintungan di Kabupaten Purworejo” diketahui bahwa penurunan layanan yang dialami oleh SPAM Desa Gintungan di Kabupaten Purworejo diakibatkan oleh kurangnya manajemen dan pengelolaan SPAMDES sehingga kondisi keuangan SPAMDES yang diperoleh dari iuran pelanggan tidak dapat memenuhi biaya operasional dan pemeliharaan SPAMDES. Kedua contoh penelitian diatas menunjukkan bahwa belum banyak penelitian tentang biaya operasional dan harga jual air yang dilakukan pada SPAMDES karena mayoritas penelitian yang dilakukan pada PDAM. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang biaya operasional total dan harga tarif air pada SPAMDES Tirta Lestari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka penelitian yang dijadikan sebagai rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan biaya operasional total, harga tarif dasar, dan tarif penuh air tiap m^3 yang sesuai pada pada SPAMDES Tirta Lestari pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020?

2. Bagaimana perhitungan biaya operasional total pada SPAMDES Tirta Lestari untuk lima tahun ke depan?
3. Berapa harga tarif dasar tiap m³, tarif dasar jika dilakukan penambahan aset, dan tarif dasar jika dilakukan penambahan asumsi gaji pada SPAMDES Tirta Lestari untuk lima tahun ke depan?
4. Berapa harga tarif penuh air tiap m³ pada SPAMDES Tirta Lestari untuk lima tahun ke depan?

1.3 Lingkup Penelitian

Batasan lingkup penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan peraturan :
 - a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 27 Tahun 2015 Tentang Penyediaan Air Baku Untuk Air Minum Pedesaan pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 (7).
 - b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum.
 - c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum.
 - d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
 - e. Peraturan Pemerintah No.122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum.
 - f. Prosedur Operasional Baku (POB) Operasional dan Pemeliharaan SPAMS Program Pamsimas III Edisi Tahun 2019.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari rincian biaya pemasukan dan pengeluaran, jumlah pelanggan, jumlah volume air produksi, jumlah volume air terjual, dan data aset yang digunakan SPAMDES Tirta Lestari pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

3. Pada peramalan metode regresi linier hanya pada tahun 2021 – 2025 untuk memprediksi biaya operasional total air, volume air produksi, dan volume air terjual pada SPAMDES Tirta Lestari.
4. Pada peramalan jumlah pelanggan SPAMDES Tirta Lestari tahun 2021 – 2025 menggunakan metode aritmatik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis biaya operasional total, harga tarif dasar, dan tarif penuh air tiap m^3 yang sesuai pada SPAMDES Tirta Lestari tahun 2018 sampai dengan 2020.
2. Mengetahui hubungan antara volume air terjual dengan biaya operasional total.
3. Menentukan harga tarif dasar tiap m^3 , harga tarif dasar jika penambahan aset, dan harga tarif dasar jika dilakukan penambahan asumsi gaji dilakukan pada SPAMDES Tirta Lestari untuk tahun 2021 – 2025.
4. Menentukan harga tarif penuh tiap m^3 pada SPAMDES Tirta Lestari untuk tahun 2021 - 2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan mengetahui cara menganalisis biaya operasional pada SPAMDES Tirta Lestari.
2. Dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penentuan biaya dan tarif pada SPAMDES Tirta Lestari dan SPAMDES lainnya untuk dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini, selain itu dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan masyarakat umum.